

Pidato pelantikan

PD. REKTOR, PD. DEKAN FAKULTAS SJARI'AH DAN TARBIAH
I.A.I.N. AL DJAMI'AH „RADEN FATAH” PALEMBANG
DI DEPARTEMEN AGAMA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Tadi Saudara2 diambil sumpah dalam rangka menduduki jabatan pimpinan dalam Institut Agama Islam Negeri Al-Djami'ah „Raden Fatah” Palembang. Walaupun saja tidak mengikuti upacara Peresmian IAIN berdiri sendiri di Palembang dan Pemberian Nama „untuk IAIN di Palembang” dengan nama „Raden Fatah” namun saja perjaja, bahwa pengambilan nama „Raden Fatah” ini adalah tafaul untuk mengambil berkah dari orang jang mempunyai nama tersebut jaitu „Sultan jang pertama di Djawa” penjaja dan penyebar Islam dipulau Djawa.

Menurut hemat saja penempatan IAIN untuk Sumatera Selatan dikota Palembang adalah tepat sekali, sebab kota Palembang mempunyai nilai historis jang tjukup tjemerlang dalam sedjarah Perguruan Tinggi di Indonesia. Sedjak zaman dahulu, kota Palembang sudah merupakan kota kegiatan ilmiah/kota universitas, bahkan menjadi Pusat Perguruan Tinggi agama Budha untuk Asia Tenggara, jaitu Perguruan Tinggi „Nalanda”. Mahasiswa2nja banjak jang datang dari Tiongkok, Birma, Muangthai, Ceylon dan dari daerah2 di Indonesia. Sengadja saja menjebut-njebut zaman djahilijah, sebab memang ada hubungannya dengan keadaan sekarang dan dalam hal ini Nabi Besar Muhammad saw. pernah bersabda : „Chijarukum fil Djahilijah chjarukum fil Islam idzafikahu” artinya se-baik2 kamu di zaman Djahilijah itu sebaikmu pula dizaman Islam „atabila kamu berpengetahuan”. Berbahagialah saudara jang mendjabat sebagai pimpinan IAIN dikota jang mempunyai sedjatah harum didunia Perguruan Tinggi.

Ditangan Saudara2lah letak madju mundurnja Lembaga Ilmiah IAIN Palembang, baik buruknja IAIN dan perkembangan selanjutnja dari IAIN di Palembang.

Dalam kesempatan ini saja pesankan betul2 kepada saudara2 jang akan mendjabat pimpinan disana, bahwa **hendaknja sdr2 djangan membawa soal2 golongan, partai dan lain sebagainya kedalam Lembaga I.A.I.N.** Murnikanlah Lembaga I.A.I.N. ini dari pengaruh2 golongan, partai, sukuisme sehingga betul2 zuiver

ilmiah. Bertindaklah objektif dalam segala hal. Djanganlah mengangkat seseorang lantaran semata2 dari golongan Saudara2 atau dari suku saudara. Tetapi harus dengan penilaian objektif berdasarkan ketjapan dan kepantasan seseorang dalam mendjabat sesuatu djabatan di I.A.I.N.

Djagalalah dan patuhilah garis2/ketentuan2 dan peraturan2 jang telah digariskan untuk pedoman I A I N. ; dengan demikian kejengan hidup dan kelanjutan perputaran roda I.A.I.N. akan terdjamin.

Walaupun saja sendiri sebagai Pemimpin N.U., namun disini saja, tidak akan ragu2 memindahkan atau memecjat sekali orang2 jang separtai dengan saja, kalau orang itu bertundak tidak benar atau menjeleweng dari ketentuan2 jang telah ada sebagai Pegawai Negeri. Saja akan bertindak dengan se-objektif mungkin. Demikian pula kalau sekiranya ada Pegawai jang saja pindahkan atau saja pejabat berdasarkan pertimbangan tersebut diatas keberutulan dari golongan lain, maka saja harap hendaknya golongannya itu djangan melibatkan diri didalamnya. Orang jang salah itu tetap salah, djanganlah berpedoman „salah atau tidak itu dari golongan saja“ kemudian orang jang salah itu akan dibelanja itu adalah tjara orang dizaman Orde Lama, lihatlah apa jang diperbuat oleh SOBSI dahulu, apa bila ada seorang anggotanya dip pejabat karena berbuat kesalahan, lalu mereka melibatkan dirinja, mengadakan demonstrasi untuk memprotes dsb. Itu sama sekali tidak betul dan kebiasaan jang tidak baik itu djuga adalah kebiasaan orang Inggris jang kurang baik dan djangan diturut atau ditiru.

Dan kalau terdjadi pembelaan itu dilaksanakan, maka tidak ada alternatif lain ketjuali harus dipilih, saja jang keluar dari Kantor ini atau dia jang harus dikeluarkan. Hendaknya Lembaga IAIN ini djangan disamakan dengan Lembaga Perburuhan, kalau ada se orang berbuat kesalahan dipindahkan/dilepas, Serikat Buruhnja atau Organisasi extra Universitasnja mengadakan aksi pembelaan. Zaman begitu sudah berlalu, zaman Orde Lama jang harus ditinggalkan.

Demikianlah pesan saja jang dapat saja sampaikan kepada saudara2 dalam kesempatan ini dan bersama ini pula saja menjampaikan utjapan selamat atas djabatan baru jang saudara2 pangku jang penuh tanggung djawab, tetapi mulia itu dan semoga Tuhan Allah SWT. selalu melimpahkan Taufik dan Inajannya kepada saudara2. sehingga saudara dapat mendjalankan tugas2 tersebut dengan baik dan penuh semangat.

A m i e n.

Wassalamu'alaikum Wr. wb.

Djakarta, 19 Pebruari 1968

MENTERI AGAMA R. I.

t t d.

K.H.A. DACHLAN